IMPLEMENTASI METODE QUANTUM PADA PEMBELAJARAN TAHFIDUL AL-QUR'AN DI MA'HAD ASKAR KAUNY SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh

Devi Robi'ah Al Adawiyah
Nim. 31501900033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini , saya

Nama	: Devi Robi'ah Al Adawiyah
Nim	: 31501900033
Jenjang	: Strata Satu (S- 1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: Tarbiyah
Fakultas	: Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Implementasi Metode Quantum Pada Pembelajaran Tahfidul Al-Qur'an di Ma'had Askar Kauny Semarang**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemah. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 16 Desember 2022

Saya yang menyatakan.

Devi Robi'an Al Adawiyah

Nim. 31501900033

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Desember 2022
Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Devi Robi'ah Al Adawiyah
Nim : 31501900033
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Quantum Pada Pembelajaran Tahfidul Qur'an di Ma'had Askar Kauny Semarang

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd
NIDN.0615075804

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM — *Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

PENGESAHAN

Nama : **DEVI ROBI'AH AL ADAWIYAH**
Nomor Induk : 31501900033
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE QUANTUM PADA PEMBELAJARAN TAHFIDUL AL-QUR'AN DI MA'HAD ASKAR KAUNY SEMARANG

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Kamis, 18 Rajab 1444 H.
9 Februari 2023 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua/Dekan	Sekretaris
Drs. M. Mukhtar Arifin Sholeh, M.Lib.	**Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd.**
Penguji I	Penguji II
H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.	**Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.**
Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.	**Sukijan Athoillah, S.Pd.I, M.Pd.**

ABSTRAK

Devi Robi'ah Al Adawiyah. 31501900033. **IMPLEMENTASI METODE QUANTUM PADA PEMBELAJARAN TAHFIDUL QUR'AN DI MA'HAD ASKAR KAUNY SEMARANG .** Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung, Desember 2022.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakteristik metode quantum dan bagaimana langkah-langkah penerapan metode quantum pada pembelajaran Tahfidul Al-Qur'an di Ma'had Askar Kauny Semarang. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini memiliki karakteristik yang ramah terhadap para pemula yang belum bisa membaca maupun menulis Al-Qur'an namun tetap dapat menghafal Al-Qur'an melalui mendengar. Selain itu metode quantum tidak hanya menghafal Ayat Al-Qur'an saja namun juga disertai arti dan gerakan tangan. Penerapan metode quantum pada pembelajaran Tahfidul Qur'an menggunakan system talaqqi dan pemvisualisasikan arti dengan gerakan tangan. System talaqqi merupakan cara menghafal Al-qur'an dengan cara mengulang-ulang bacaan hingga lancar dan hafal. Pada proses pentalqinan ayat Al-Qur'an juga akan disertai arti dan juga gerakan tangan.

Kata kunci : *metode, quatum, pembelajaran, Tahfidul Qur'an*

ABSTRACT

Devi Robi'ah Al Adawiyah. 31501900033. **IMPLEMENTATION OF THE QUANTUM METHOD LEARNING TAHFIDUL AL-QUR'AN AT MA'HAD ASKAR KAUNY SEMARANG**. Undergraduate Thesis, Semarang: Faculty of Islamic University, Desember 2022.

The research was conducted to find out how the characteristics of the quantum method are and how the steps of applying the quantum method to the learning of the Tahfidul Qur'an in Ma'had Askar Kauny Semarang. The method used is field research using a qualitative approach. This method has characteristics that are friendly to beginners who cannot read or write the Qur'an but can still memorize the Qur'an through hearing. In addition to the quantum method, it is not only memorizing the Verses of the Qur'an but also accompanied by the meaning and movement of the hands. The application of the quantum method to the learning of the Tahfidul Qur'an using the talaqqi system and visualizing meaning with hand movements. The talaqqi system is a way of memorizing the Qur'an by repeating the reading until it is fluent and memorized. In the process of penalqinan verses of the Qur'an will also be accompanied by meaning and also hand movements.

Keyword: *method; quantum; learning; tahfidul qur'an*

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arabdengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je

ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka

ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 1. Transliterasi Konsonan

Vokal

Vokal bahasa Arabterdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fatḥah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Ḍammah	U	U

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabunganantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
ا و	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap
Contoh:

- كتب kataba
- فعل fa'ala

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَ...يَ...	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ....	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Tabel 4. Transliterasi Maddah

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala
- اَلْبِ Al-birr

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ اِنَّ اللهَ فَهُوَخَيْرُالرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَا هاَ وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُاللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَAlhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيمِAr-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌرَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- للهِ اللأُمُورُ جَمِيْ عاً Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

KATA PENGANTAR

Bismillahhirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT yang begitu melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Buku penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE QUANTUM PADA PEMBELAJARAN TAHFIDUL AL-QUR'AN DI MA'HAD ASKAR KAUNY SEMARANG " alhamdulillah tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Buku penulisan dengan semaksimal mungkin untuk memudahkan penyusunannya. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih pada :

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung
2. Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib Selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ustadz Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd.. Selaku kepala jurusan prodi tarbiyah.
4. Ustadz Dr. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.. Selaku Dosen Wali.
5. Ustadz Drs. Ali Bowo Tjahyono M.Pd.. Selaku Dosen Pembimbing.
6. Ustadz H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd. dan Ustad Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I Selaku Dosen Penguji.
7. Ustadzah Aini Sahra Purnama Lc. Dan Ustadzah Iis Munawaroh Selaku Pengasuh dan Pengajar di Ma'had Askar Kauny Semarang.
8. Para santriwati di Ma'had Askar Kauny Semarang
9. Ibu tercinta saya ibu Mukhaenah.

10. Teman-teman seangkatan 2019 dan seperjuangan saya

Tidak terlepas, Penulis secara sadar mengetahui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan penyusunan bahasa serta aspek-aspek lainya. Maka dari itu, Penulis membuka pintu bagi para pembaca yang ingin memberikan kritik ataupun saran demi penyempurnaan Buku ini.

Penulis berharap semoga Buku ini mampu memperluas pengetahuan pembaca, mampu memberi manfaat dan juga buku ini mampu menginspirasi para pembaca untuk mengangkat berbagai permasalahan lainnya yang masih berhubungan dengan buku ini berikutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xv
BAB 1 : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
E. Sistematika Pembahasan 3
BAB II : METODE QUANTUM PADA PEMBELAJARAN TAHFIDUL AL-QUR'AN 6
A. Kajian Pustaka 6
1. Pendidikan Agama Islam 6
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam 6
b. Dasar Pendidikan Agama Islam 8
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam 13
d. Materi Pendidikan Agama Islam 13
e. Metode Pendidikan Agama Islam 14
f. Fungsi Pendidikan Agama Islam 16
2. Pembelajaran Al-Qur'an 18
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an 18
b. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an 19
c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an 21
d. Materi Pembelajaran Al-Qur'an 21
e. Metode Pembelajaran Al-Qur'an 22
3. Tahfidul Qur'an 22
a. Pengertian Tahfidul Qur'an 22
b. Dasar Tahfidul Qur'an 23
c. Tujuan Tahfidul Qur'an 24
d. Metode Tahfidul Qur'an 25
4. Metode Quantum 27
a. Pengertian Metode Quantum 27
b. Karakteristik Metode Quantum 30
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Quantum 32
d. Langkah-langkah Penerapan Metode Quantum 32
B. Penelitian Terlebih Dahulu 37

C. Kerangka Teori 41
BAB III : METODE PENELITIAN 42
A. Definisi Konseptual 42
B. Jenis Penelitian 42
C. Setting Penelitian 43
D. Jenis dan Sumber Data 43
E. Teknik Pengumpulan Data 44
F. Analisis Data 46
G. Uji Keabsahan Data 47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
A. Hasil penelitian 49
1. Gambaran umum Yayasan dan Ma'had Askar Kauny 49
a. Identitas Yayasan dan Ma'had 51
b. Visi 51
c. Misi 51
d. Organisasi 52
e. Keadaan dan Kegiatan Santri 52
f. Keadaan Pengasuh dan Pengajar 53
g. Keadaan dan Fasilitas 53
2. Implementasi Metode Quantum 54
a. Karakteristik Metode Quantum 55
b. Langkah-langkah Penerapan Metode Quantum 56
B. Pembahasan 58
1. Karakteristik Metode Quantum 59
2. Langkah-langkah Penerapan Metode Quantum 60
BAB V : PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN-LAMPIRAN IV
PEDOMAN WAWANCARA VI
HASIL WAWANCARA VIII
DAFTA RIWAYAT HIDUP X
SURAT KETERANGAN PENELITIAN XII

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecintaan terhadap Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini sebagai pedoman hidup. Kecintaan terhadap Al-Qur'an dapat diciptakan dengan belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Fathir sebagai berikut :

ثُمَّ اَوْرَثْنَا الْكِتٰبَ الَّذِيْنَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَاۚ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهٖۚ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌۚ وَمِنْهُمْ سَابِقٌۢ بِالْخَيْرٰتِ بِاِذْنِ اللّٰهِۗ ذٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيْرُ

> Kemudian, kitab suci itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih di Antara hamba-hamba kami lalu, di Antara mereka ada yang mezalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada pula yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Itulah dianugrahkannya kitab suci adalah karunia yang besar.[1]

Salah satu cara untuk mewarisi Al-Qur'an adalah degan menghafalkannya. Menghafalkan Al-Qur'an bisa dengan metode apa saja salah satunya dengan metode quantum Al-Qur'an. penggunaan metode quantum dalam menghafal Al-Qur'an akan lebih mudah karena metode quatum ramah terhadap para pemula yang belum bisa membaca maupun menulis Al-Qur'an (ummy) namun tetap bisa menghafal Al-Qur'an dengan mendengarkan. Selain itu pembelajaran tahfidul Al-Qur'an dengan metode quantum tidak hanya meghafalkan ayat Al-Qur'anya saja namun disertai arti dan gerakan tangan. Penyertaan arti dalam meghafal Al-Qur'an diharapkan agar para penghafal

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: cv. penerbit J.ART., n.d.).

dapat memahami apa yang dihafalkan dan juga agar dapat terhidar dari kesombongan dan keangkuhan.

Penggunaan gerakan tangan pada metode quantum merupakan kombinasi dari fugsi otak kanan dan otak kiri dalam menghafal Al-Qur'an agar penghafal tidak mudah lupa serta agar mudah dalam memahami makna ayat yang dihafalkan.[2] Tujuan utama disosialisasikan metode quatum adalah untuk menciptakan generasi qur'ani yang berakhlaqul karimah serta untuk memutus stigma masyarakat bahwa meghafal Al-Qur'an sulit. Adanya metode quantum diharapkan mampu menumbuhkan minat dalam meghafal dan memahami Al-Qur'an semudah tersenyum. Adanya metode quantum juga diharapkan mampu memberi kemudahan dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik metode quantum pada pembelajaran Tahfidul Qur'an di Ma'had Askar Kauny?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode quantum pada pembelajaran Tahfidul Qur'an di Ma'had Askar Kauny ?

[2] Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum* (Sukoharjo: CV.Farishma Indonesia, 2014).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik metode quantum pada pembelajaran Tahfidul Qur'an
2. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode quantu pada pembelajaran Tahfidul Qur'an

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

   Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memperkaya pengetahuan khususnya dalam pendidikan tahfidz qur'an.

2. Secara praktis

   Diharapkan hasil penelitian metode kuantum ini dapat memberi sumbangsi pemikiran bagi diri sendiri pembaca dan lembaga terkait agar dapat memotivasi dan meningkatkan lagi kecintaan belajar Al-Qur'an baik dalam membaca Al-Qur'an maupun menghafalkannya.

E. Sistematika Pembahasan

untuk memberikan sedikit gambaran mengenai penelitian ini berikut penulis sertakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Bab I

   Pada bagian bab I akan disajikan pedahuluan berupa latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

2. Bab II

   Pada bagian bab II akan disajikan teori metode qauantum pada pembelajaran tahfidul Al-Qur'an berupa kajian pustaka mengenai pendidikan Agama Islam, pembelajaran Al-Qur'an, tahfidul Al-Qur'an, metode Quantum. Selain itu juga disajikan penelitian terlebih dahulu dan kerangka teori.

3. Bab III

   Pada bagian bab III akan disajikan metode penelitian berupa definisi konseptual, jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data , dan uji keabsahan data.

4. Bab IV

   Pada bab IV akan disajikan hasil penelitian berupa gambaran umum Yayasan dan Ma'had Askar Kauny yang menjelaskan mengenai identitas Yayasan dan Ma'had, visi, misi, organisasi, keadaan dan kegiatan santri, keadaan pengasuh dan pengajar serta keadaan dan fasilitas yang ada. Selanjutnya adalah mengenai implementasi metode quantum yang menjelaskan karakteristik metode quantum serta langkah-langkah penerapan metode quantum. Pada bab ini disajikan pembahasan mengenai karakteristik metode quantum serta langkah-langkah penerapan metode quantum.

5. Bab V

   Pada bab V akan disajikan penutup berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

METODE QUANTUM PADA PEMBELAJARAN TAHFIDUL AL-QUR'AN

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

   a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

   Sebagai seseorang muslim, tidak cukup hanya menyatakan keislamannya saja tetapi juga harus menjalankan setiap konsekuensi dari keislamannya. seorang muslim juga harus memahami islam dan mengamalkannya sebagai bukti keimanannya. Untuk memahami islam seorang muslim membutuhkan pengetahuan agama tentang islam.[1]

   Dalam bukunya "Pendidikan Agama Islam" Zakiah Daradjat menjelaskan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar berupa memberikan pendidikan tentang nilai-nilai Agama Islam agar dapat di amalkan sebagai pedoman hidup pada anak.[2]

   Sedangkan menurut muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang dikembangkan dari inti sari nilai-nilai agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.[3]

---

[1] Fatharani Fariha, "Keutamaan Menuntut Ilmu Agama," *Muslimah.or.Id*, 2018, https://muslimah.or.id/10472-keutamaan-menuntut-ilmu-agama.html.
[2] Zakiah Daradjat.dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bumi Askara, 2012).
[3] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2021).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar memberikan pendidikan yang dikembangkan dari inti sari nilai-nilai ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah agar dapat diamalkan dan menjadi pandangan hidup.

Rasulullah bersabda,

طَلَبُ العِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

> menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radiyallahu anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913)[4]

Ilmu adalah kunci kebaikan. Ilmu juga merupakan sarana atau alat untuk menunaikan kewajiban seseorang kepada Allah SWT. Keimanan dan tindakan seseorang tidak sempurna jika dia tidak memiliki pengetahuan begitupun sebaliknya memiliki ilmu saja juga akan membuat seseorang bertindak sewenang-wenang. Dengan ilmu Allah disembah, dengan ilmu hak-hak Allah ditunaikan dan dengan ilmu agama disebar luaskan. Ilmu yang dimaksud di sini adalah ilmu syar'i (ilmu agama Islam). keutamaan dan kewajiban untuk menuntut ilmu dari Alqur'an dan hadis.[5]

Seorang akan mendapatkan ilmu jika seseorang berpindidikan baik itu pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan adalah usaha

---

[4] Ibnu Majah, "Sunan Ibnu Majah" (hadits soft, n.d.), http://www.mediafire.com/file/sp5fx8zjcjx5qda/hadistssoft_4.0.0.0.exe/file.

[5] Fariha. 2018. "*keutamaan Menuntut Ilmu Agama",* muslimah.or.id. 31 Oktober 2022 https://muslimah.or.id/10472-keutamaan-menuntut-ilmu-agama.html

yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan pembelajaran baik itu secara langsung maupun tidak langsung di dalam maupun di luar sekolah untuk mempersiapkan kehidupan yang baik dimasa yang akan datang. Sementara itu, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dikembangkan dan disusun dari nilai- nilai inti ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (hadis).[6]

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar perlunya Pendidikan Agama Islam tertuang pada :

1) Dasar hukum/yuridis

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Indonesia sudah di atur melalui perundang-undangan baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan di sekolah-sekolah ataupun lembaga-lembaga baik itu lembaga formal maupun non formal. Dasar hukum atau yuridis dibagi tiga sebagai berikut :

a) Dasar ideal

Dasar ideal adalah dasar dari falsafah ideologi Bangsa Indonesia. Ideologi Bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Dimana sila pertamanya berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sila pertama ini memiliki makna bahwa Seluruh

[6] Muhaimin. "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam".* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012). hlm.7

Bangsa Indonesia percaya dan yakin pada Tuhan atau dapat di artikan juga seluruh bangsa Indonesia itu harus beragama. Terlepas dari beragamnya agama yang ada di Indonesia.

b) Dasar Konstitusional

Dasar konstitusional pendidikan Agama Islam tercantum dalam UUD 1945 pada bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi :

(1) Negara berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa

(2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamnya masing-masing dan beribadah menurut dan kepercayaan yang di anutnya.

c) Dasar Operasional

Dasar Operasinal adalah dasar yang secara khusus mengatur pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga baik itu formal atau non formal. Dasar operasional berdasar pada Undang-Undang tentang System Pendidikan Nasional :

(1) Pasal 1 ayat 2 : Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar pada pancasila dan UUD 1945

(2) Pasal 4 : tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

(3) Pasal 10 : pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakian agama, nilai budaya, moral, dan keterampilan

(4) Pasal 11 ayat 1 : jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan professional.

(5) Pasal 39 ayat 2 : isi kurikulum setiap jenis dan jalur serta jenjang pndidikan wajib memuat pendidikan pancasila, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan.

(6) Pasal 47 ayat 2 : ciri khas pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat tetap diindahkan.

2) Dasar Religius

Dasar pelaksanaan pendidikan Agama Islam juga sudah diatur oleh Allah SWT dan diperjelas lagi dengan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Allah SWT berfirman sebagai berikut :

a) Qur'an Surat al Jumu'ah ayat 2

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٢﴾

> Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya mereka bebar-benar dalam kesesatan yang nyata.[7]

Surat al Jumu'ah ayat 2 dijadikan dasar karena surat ini menjelaskan bahwa dahulu orang bangsa Arab merupakan orang yang buta huruf lalu diutuslah Rasul dari kalangan bangsa Arab sendiri untuk mengajarkan tengang Al-Qur'an dan Sunnah dan menyucikan jiwa mereka dari kesesatan.

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang muslim diwajibkan untuk belajar Al-Qur'an dan Sunnah agar dapat menyucikan jiwa dan tidak tersesat oleh gemerlap dunia.

[7] RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

b) Qur'an Surat ar-Rum ayat 7

يَعْلَمُوْنَ ظَاهِرًا مِّنَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَاۖ وَهُمْ عَنِ الْاٰخِرَةِ هُمْ غٰفِلُوْنَ

> mereka mengetahui yang lahir (tampak) dari kehidupan dunia, sedangkan terhadap (kehidupan) akhirat mereka lalai.[8]

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manusia hanya mengetahi tentang kehidupan dunia saja sedangkan terhadap kehidupan akhirat manusia lalai. Agar tidak lalai terhadap akhirat maka manusia di wajibkan untuk belajar Al-Qur'an dan Sunnah sebagai bekal dalam menjalani kehidupan dunia dan mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat yang kekal.

Nabi Muhammad Saw bersabda :

طَلَبُ العِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

> menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim (HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radiyallahu anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913)[9]

Ilmu adalah kunci kebaikan. Ilmu juga merupakan sarana atau alat untuk menunaikan kewajiban seseorang kepada Allah SWT. Keimanan dan tindakan seseorang tidak sempurna jika dia tidak memiliki pengetahuan begitupun sebaliknya memiliki ilmu saja

[8] RI.
[9] Ibnu Majah, "Sunan Ibnu Majah."

juga akan membuat seseorang bertindak sewenang-wenang. Dengan ilmu Allah disembah, dengan ilmu hak-hak Allah ditunaikan dan dengan ilmu agama disebar luaskan. Ilmu yang dimaksud di sini adalah ilmu syar'i (ilmu agama Islam). keutamaan dan kewajiban untuk menuntut ilmu dari Alqur'an dan hadis.[10]

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Penidikan Agama Islam tertuang pada perundang-undangan tentang System Pendidikan Nasional Pasal 4 yang berbunyi tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Karena Pendidikan Agama Islam menjadi ruh dari pada Pendidikan Nasional sehingga tujuan Pendidikan Nasional juga menjadi tujuan Pendidikan Agama Islam.

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Dalam bukunya Zakiah Daradjat menyatakan materi Pendidikan Agama Islam mencakup pendidikan fisik, mental,dan social kemasyarakatan. Materi pendidikan Agama Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, fiqih, aqidah, akhlak dan Sejarak Kebudayaan Islam. Materi ini berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat.[11]

---

[10] Fariha. 2018. "*keutamaan Menuntut Ilmu Agama",* muslimah.or.id. 31 Oktober 2022 https://muslimah.or.id/10472-keutamaan-menuntut-ilmu-agama.html

[11] Zakiah Daradjat.dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*.

e. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaanya Pendidikan Agama Islam menggunakan metode-metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Berikut merupakan metode-metode pembelajran Pendidikan Agama Islam Menurut Zakiah Daradjat :

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang penyampainnya materinya dijelaskan dengan lisan tanpa bantuan alat mengajar lainya.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menyajikan suatu masalah tertentu untuk dibahas bersama-sama oleh guru maupun oleh peserta didik dengan menyampaikan argument-argumen yang dimiliki untuk mencapai titik temu dan mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang dibahas.

3) Metode Experimen

Metode experiment adalah metode pembelajaran melakukan percobaan untuk membuktikan suatu hal dari materi pembelajaran pada dunia nyata.

4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajan dengan cara mempraktekkan materi yang diajarkan dengan bantuan alat ataupun tanpa alat agar peserta dapat memahami materi dengan mudah. Contoh bab wudhu dan sholat.

5) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan soal-soal kepada peserta didik mengenai materi yang sudah pernah di ajarkan. Soal-soal yang diberikan kepada peserta didik akan dimintai pertanggung jawaban oleh guru agar peserta didik disiplin.

6) Metode Sosiodrama

Metode Sosiodrama adalah metode pembelajaran dengan cara membuat pementasan drama dengan tema permasalahan social yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

7) Metode Driil

Metode driil adalah metode pembelajan dengan cara mengajar materi lalu memberikan latihan yang berulang-ulang untuk mengasah ketrampilan peserta didik.

8) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah metode pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil berisikan 2 atau lebih siswa lalu memberikan sebuah tugas untuk dikerjakan bersama-sama.

9) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah metode pembelajaran dengan cara guru memberi murid waktu untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di ajakan, setelah itu guru akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi dan akan dijawab oleh murid.

Metode-metode yang sudah penulis jelaskan di atas pada hakikatnya hanya sebagian dari banyaknya metode yang dapat diterapkan pada saat Pendidikan Agama Islam berlangsung. Para pengajar bebas dalam memilih metode apa yang ingin diterapkan pada saat mengajar Pendididikan Agama Islam ini dilakukan untuk menunjang pembelajaran agar mudah dalam memahami materi yang diajarkan.[12]

f. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam juga memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut[13]:

1) evolusi, pengembangkan dan peningkatan iman dan takwa kepada Allah SWT.
2) Penanaman nilai-nilai Agama Islam sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagian di dunia dan akhirat.

[12] Zakiah Daradjat.dkk.
[13] Majid Abdul & Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, n.d.

3) Penyembuhan spiritual, penyembuhan mental dan fisik untuk menyusuaikan diri pada lingkungan dengan berpegang teguh pada ajaran Agama Islam.
4) Perbaikan, memperbaiki keyakinan dan pemahan yang salah terhadap ajaran Agama Islam.
5) Pencegahan, mencegahan hal-hal negative di luar dengan membentengi diri dengan nilai-nilai luhur ajaran Agam Islam.
6) Mengajarkan pengetahuan tentang hal yang tidak kasap mata atau hal ghaib yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah(hadis)
7) Penyaluran, memberikan dampak positif terhadap orang lain dan lingkungan sekitar dengan ajaran Agama Islam.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap muslim sendaknya mempelajari ilmu syar'i atau ilmu agama agar mengetahui cara yang benar untuk beribadah kepada Allah, memberikan hak-hak Allah dan menyebarkan Agama Allah. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Pendidikan Agama Islam juga memiliki beberapa fungsi diantaranya pengembangan, penanaman nilai-nilai Agama, pemulihan mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran ilmu tentang alam ghaib dan penyaluran.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran memiliki arti kegiatan belajar mengajar adanya interaksi Antara guru dan murid. Dalam suatu pembelajaran guru tidak boleh hanya transfer of knowledge namun juga harus transfer of value kepada murid. Dalam suatu pembelajaran siswa juga tidak boleh hanya pasif. Siswa harusnya aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah dan menyimpulkan suatu masalah.[14]

Al-Qur'an Secara Bahasa berarti "baca". Sedangkan secara Istilah berarti Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai wahyu melalui pelantara Malaikat Jibril. Bagi yang membacanya bernilai ibadah, susunan kata dan isinya merupakan mu'jizat, termaktub di dalam mushaf dan dinukil secara mutawatir.[15] Pembelajaran Al-Qur'an amat penting bagi kalangan umat Islam karena pembelajaran Al-Qur'an merupakan gerbang pengetahuan islam. Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatau proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan seputar Al-Qur'an seperti tata cara membaca Al-Qur'an yang benar, isi kandungan Al-Qur'an dan pengamalannya.[16]

---

[14] Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
[15] Sumbulah Umi, *Studi Al-Qur'an Dan Hadis* (Malang: UIN Maliki Press, 2014).
[16] Kurnia Agus, "Implementasi Metode Al Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Tatsqif* 1, no. 15 (2017): 70.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses interaksi Antara guru dan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an seperti cara membaca yang benar, mengetahui isi kandungan Al-Qur'an untuk mengamalkannya agar bernilai ibadah.

b. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an

Dasar pembelajaran Al-Qur'an di ambil langsung dari dasar sumber hukum islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat manusia, semua sudah di atur oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an dan diperjelas dengan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Berikut merupakan dasar pembelajaran Al-Qur'an:

1) Bersumber dari Al-Qur'an

Dasar pembelajaran Al-Qur'an bersumber dari surat Al-alaq ayat 1-5

اِقْرَاْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿1:﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿2:﴾ اِقْرَاْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿3:﴾ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿4﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿5:﴾

> Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.[17]

[17] RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

Dasar pembelajaran Al-Qur'an juga terdapat pada Surat Al-Ankabut ayat 45

اُتْلُ مَآ اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَۗ اِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۤءِ وَالْمُنْكَرِۗ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ

Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.[18]

Dari dua surat di atas menegaskan bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk mempelaji Al-Qur'an karena di dalam Al-Qur'an ada banyak pengetahuan yang tidak diketahui manusia.

2) Sumber dari Sunnah Nabi Muhammad Saw

حَدَّثَنَا مَحْمُوْدُ ابْنُ غَلَّانَ: حَدَّثَنَا اَبُوْ دَاوُدَ اَنْبَنَا: شُعْبَةُ اَخْبَرَنِيْ عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَعَدَبْنَ عُبَيْدِاللّٰهِ حَدَثَ عَنْ اَبِيْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ اَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاَنَ وَ عَلَّمَهُ

Telah meceritakan kepada kami Mahmud bi Ghaili telah meceritaka kepada kami Abu Dawud telah meceritaka kepada kami syu'bah telah mengkabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad ia berkata: aku medengar Sa'ad bi Ubaidah bercerita dari Abu Abdurrahman dari Ustman bin Affan bahwa Rasulullah Saw bersabda: "sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R Buhari)[19]

[18] RI.
[19] Nashirudin Muhammad, *Shahih Sunan At-Tirmidzi* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).

Dari Surat Al-Qur’an dan Hadis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Allah SWT telah memerintahkan umatnya untuk mempelajari Al-Qur’an dan diperjelas dengan hadis Nabi Muhammad Saw yang menyatakan bahwa sebaik-baik orang manusia adalah yang mau mempelajari Al-Qur'an dan m’ngamalkannya.

Ayat Al-Qur’an dan Hadis di atas merupakan dasar bagi pembelajaran Al-Qur’an

c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur’an

Tujuan pembelajaran Al-Qur’an adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang cakap dalam membaca,menulis, memahami dan menghafalkan Al-Qur’an. Serta, menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an sebagai pedoman hidup sehingga memiliki Akhlaqul karimah dan keimanan yang kokoh.

d. Materi Pembelajaran Al-Qur’an

Materi pembelajran Al-Qur’an bergantung pada metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an itu sendiri. Secara umum yang terdapat pada metode pembelajaran Al-Qur’an adalah mareti tajwid dan imla’. Materi tajwid adalah materi mengenai bagaimana cara membaca Al-Qur’an yang sesuai dengan makharijul huruf dan hukum bacaanya. Sedangkan, materi imla’ adalah materi mengenai cara menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar.

e. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1) Metode Tahsin

Metode tahsin adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan pelafalan yang sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwidnya.[20]

2) Metode takhfidul Qur'an

Metode Tahfidul Qur'an adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan kegiatan mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an guna untuk memelihara, menjaga dan mencegah pemalsuan ayat-ayat Al-Qur'an agar tetap terjaga keaslianya dari Rasulullah Saw hingga hari Akhir.[21]

Pada penelitian ini peneliti focus pada metode tahfidul qur'an.

3. Tahfidul Qur'an

a. Pengertian Tahfidul Qur'an

Pembelajaran Tahfidul Qur'an adalah pembelajaran menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) .

Tahfidul Qur'an merupakan kegiatan mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an guna untuk memelihara,

[20] Dudi Badruzaman, "Metode Tahfidz Al-Qur'an," *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019): 80–97, https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3034.
[21] Anwar Rosihan, *Buku Ulumul Qur'an.Pdf* (Bandung: Pustaka Setia, 2004).

menjaga dan mencegah pemalsuan ayat-ayat Al-Qur'an agar tetap terjaga keaslianya dari Rasulullah Saw hingga hari Akhir.[22]

b. Dasar Tahfidul Qur'an

Dasar dari pembelajran Tahfidul Qur'an atau menghafal Al-Qur'an terdapat pada surat Al Hijr Ayat 9

اَنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَاِنَّا لَهٗ لَحٰفِظُوْنَ

> Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.[23]

Dasar pembelajaran juga terdapat pada Al-Qur'an Surat Al-Fatir ayat 29

اِنَّ الَّذِيْنَ يَتْلُوْنَ كِتٰبَ اللّٰهِ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰهُمْ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً يَّرْجُوْنَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُوْرَ

> Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan sholat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.[24]

Selain dari Ayat Al-Qur'an dasar Pembelajaran Tahfidul Qur'an juga diperkuat oleh Hadis Nabi Muhammad Saw sebagai berikut :

Hadist Ibnu Majah no 212

حدثنا عمرو بن عثمان بن شعيد بن كثير بن دينار الحمي حدثنا محمد بن حرب عن أبي عمر عن عاصم بن ضمرة عن علي بن أبي صالب قل : قل رسول الله صلى عليه وسلم من قرأ القرآن و حفضه أدخله الله الجنة وشفعه في عشرة من أهل بيته كلهم قد استوجبوا النار

[22] Rosihan.
[23] RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.
[24] RI.

> Telah menceritakan kepada kami ‘Amru bin Utsman bin Sa’id bin Katsir bin Dinar Al Himshi berkata : telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harb dari Abu Umar dari Katsir bin Zadzan dari ‘Ashim bin Dlamrah dari Ali bin Abi Thalib ia berkata : Rasulullah Saw bersabda : “Barangsiapa membaca Al-Qur’an dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surge serta akan memberi syafa’at kepada sepuluh dari keluarganya yang seharusnya masuk neraka.”[25]

Masih banyak Ayat-Ayat Al-Qur’an dan Hadist-Hadist Nabi Muhammad Saw yang dapat dijadikan landasan Pembelajaran Tahfidul Qur’an namun penulis mengambil ayat dan hadis tersebut karena relevan dengan penelitian ini.

Dari Ayat Al-Qur’an dan Hadis di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa Allah akan memelihara dan menjaga ke sucian Al-Qur’an dengan banyaknya penghafal Al-Qur’an. Allah juga berjanji bahwa para penghafal Al-Qur’an tidak akan pernah merugi. Janji Allah SWT juga diperjelas dengan hadis Nabi Muhammad Saw yang menyatakan bahwa para penghafal Al-Qur’an akan masuk surga dan Al-Qur’an dapat menjadi juru selamat atau pemberi Syafa’at agar tidak masuk ke dalam neraka.

c. Tujuan Tahfidul Qur’an

Tujuan dari pembelajaran Tahfidul Qur’an terdapat pada surat Al Hijr Ayat 9 yaitu untuk memelihara kesucian dan kemurnia Al-Qur’an hingga Hari Akhir.

[25] Ibnu Majah, “Sunan Ibnu Majah.”

d. Metode Tahfidul Qur'an

Untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan mudah dapat menggunakan metode-metode sebagai berikut[26] :

1) Metode Cordobana

Metode Cordobana Adalah metode Tahfidul Qur'an dengan cara 5 jam dalam satu hari dengan Al-Qur'an yang sudah didesain khusus. Nama Al-Qur'annya adalah Al-Qur'an Cordobana. Dalam setiap halaman Al-Qur'an ini dibagi kedalam 5 bagian dengan blok warna yaitu warna kuning, hijau dan biru. Langkah kerjanya 1 jam membaca berulang ayat-ayat yang ada di blok kuning kurang lebih 40 kali. Selanjutnya baca berulang tanpa melihat kurang lebih 20 kali. Cara ini juga berlaku pada blok warna lainnya.

2) Metode Kauny Quantum Memory (metode Quantum)

Metode Kauny Quantum Memory atau metode Quantum adalah metode Tahfidul Qur'an yang memadukan fungsi otak kiri (yakni aktivitas memori) dan fungsi otak kanan **(**yakni gerakan tangan atau gerakan tubuh). Metode menghafal Al-Qur'an disertai arti dan gerakan tangan.

[26] Izzan Ahmad dan Saepudin Moh Dindin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Aura Semeste, 2018).

3) Metode Muraja'ah

   Metode Muraja'ah adalah metode Tahfidul Qur'an dengan cara mengulang terus menerus akan memperkuat hafalan Al-Qur'annya.

4) Metode Tikrar

   Metode Tikrar adalah metode Tahfidul Qur'an dengan target 1 Maqtha' perhari.

5) Metode Mengingat Hafalan dengan Tulisan

   Metode Mengingat Hafalan dengan Tulisan adalah metode Tahfidul Qur'an dengan cara menulis ayat yang akan dihafal diselembar kertas setelah itu membacanya berulang-ulang hingga hafal dan terbayang posisi ayat. Setelah itu tulisan dihapus dan dibaca tanpa melihat.

Penjelasan di atas hanya merupakan sebagian kecil dari metode-metode yang ada dalam pembelajaran Tahfidul Qur'an. Pengajar bebas menentukan metode apa yang paling cocok dan efisien dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Pada penelitian ini penulis focus pada Metode Kauny Quantum atau Metode Quantum.

4. Metode Quantum

a. Pengertian Metode Quantum

Sebelum mengetahui apa itu metode quantum, ada baiknya mengetahui terlebih dahulu apa itu metode. Dalam KBBI, metode memiliki beberapa arti:

1) Cara kerja yang dilakukan untuk mencapai apa yang diinginkan. Cara kerja yang sistematis mempercepat pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2) Panduan sikap sekelompok cendekiawan terhadap bahasa atau linguistik. Misalnya, metode normatif dan komparatif.
3) prinsip dan praktik pendidikan bahasa asing seperti metode langsung dan metode terjemahan [27]

Metode berasal dari bahasa Yunani "Methodos", ditulis sebagai "Method" dalam bahasa Inggris dan "Thariqah" dalam bahasa Arab. Ini semua adalah sinonim dari kata metode. Setelah memahami apa yang dimaksud dengan metode. Berikut, penulis akan menjelasakan apa itu metode Quantum.

Metode Quantum/ metode Kauny Quantum adalah metode yang memungkinkan Anda untuk belajar dengan

[27] KamusBesarBahasaIndonesia, "Pengertian Metode KBBI," n.d., https://kbbi.web.id/metode.html.

Pemikiran positif. Dengan demikian, belajar bisa menyenangkan dan santai dengan menyesuaikan pikiran dan imajinasi sehingga belajar terasa nyaman tanpa ketegangan selama proses menghafal Al-Qur’an. Oleh karena itu, metode Quantum Al-Qur’an adalah metode menghafal Al-Qur’an yang memadukan fungsi otak kiri (yakni aktivitas memori) dan fungsi otak kanan **(**yakni gerakan tangan atau gerakan tubuh). Perpaduan dua fungsi otak ini jika di arahkan pada pembelajaran Tahfidul Qur'an akan menciptakan suasana menghafal yang berbeda dengan kegiatan menghafal pada umumnya. Metode Quantum memiliki motto untuk menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum, atau disebut dengan "metode Kauny Quantum". Penerapan metode Quantum tidak hanya membuat penghafal menghafal teks Arab, tetapi juga segera mengenali makna ayat yang dibaca.

Metode Quantum adalah metode yang menautkan potongan informasi yang tidak terhubung dan melekatkan kepada konteks didunia nyata dengan menggunakan pendekatan logika oleh orang yang menghafal agar mudah diingat. Alasan yang melatar belakangi lahirnya metode quantum yaitu karena begitu banyak keluhan tetang sulitnya menghafal Al-Qur’an dan lebih cepat lupa, meningkatnya

kesadar dalam diri umat islam untuk mempelajari Al-Qur'an, serta adanya keingingan untuk memashurkan takeline bahwa menghafal Al-Qur'an itu tidak sulit,menyenangkan dan praktis.[28]

Dalam rangka menanamkan takeline bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah dan menyenangkan. Maka, metode Quantum dapat diterapkan kepada siapa saja baik pada anak-anak, remaja bahkan orang tua lanjut usia juga dapat menerapkan metode Quantum. Metode Quantum juga cocok para pemula (yang itdak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an) yang ingin menghafal Al-Qur'an. Metode Quantum akan lebih optimal lagi jika diterapkan pada anak-anak karena baya ingat anak masih amat baik terutama anak pada usia golden age.

Konsep metode quantum ini menepis metode-metode lama yang menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an akan lebih mudah jika tau cara membaca Al-Qur'an. Namun, metode quantum ini memiliki sudut pandang berbeda yaitu bagi peserta yang ingin menghafal Al-Qur'an namun tidak dapat membaca Al-Qur'an peserta dapat menirukan bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh mentor secara *talaqqi*, Lalu mengartikan setiap kata dengan gerakan tangan sesuai

[28] Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*.

visualisasi ayat dalam dunia nyata. Sehingga peseta penghafal Al-Qur'an memiliki kesan terhadap ayat yang telah dibaca dan ikatan memorinya akan kuat tidak mudah lupa.

Metode quantum memiliki tim tersendiri yang bertugas untuk merancang modul pelatihan dan program pelatihan. Pada pelatihan metode quantum ini peserta akan diajarkan menghafal setiap ayat Al-Qur'an disertai artinya oleh seorang mentor lalu peserta dapat mengikuti dengan penuh bergairah, senang,penuh cinta dan tersenyum. Peserta lalu dapat mengulang-ngutang ayat tersebut hingga hafal. Untuk menambah kesan agar mudah diingat dalam suatu ayat akan disajikan sebuah ilustrasi berupa cerita ataupun gambar.

b. Karakteristik Metode Quantum

Metode quantum memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari metode-metode pembelajaran Tahfidul Qur'an yang lain. Berikut merupakan karakteristik dari metode quantum :

1) Metode quantum menggabungkan fungsi otak kanan dan otak kiri.

Fungsi otak kanan diantaranya adalah imajinasi, visualisasi perasaan, intuisi, pemikiran holistic, irama. Sedangkan fungsi

otak kiri diantaranya adalah berfikir secara analisis, selaras, intelegensia, rasio dan aktifitas memory.

2) Memvisualisasikan arti ayat dengan gerakan tangan
3) Membuat scenario cerita dari ayat agar mudah diingat
4) Ramah pada para ummi (tidak bisa baca tulis Al-Qur'an)
5) Mengasosiasikan atau menyimbulkan kepada suatu benda atau apapun agar mudah diingat.

Dari beberapa karakteristik metode quamtum diatas dapat disimpulkan bahwa metode Quantum merupakan metode yang menggabungkan funsi otak kanan dan fingsi otak kiri, ramah pada penyandang ummi, memvisualisasikan arti ayat dengan gerakan tangan, membuat alur cerita dari arti ayat dan mengasosiasikannya kepada suatu benda atau apapun agar mudah diingat.

Dari banyaknya karakteristik metode quantum penulis memfokuskan penelitian ini pada karateristik berikut :

1) Memvisualisasikan arti ayat dengan gerakan tangan
2) Ramah pada para Ummi (pemula yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an)

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Quantum

Seperti metode lainnya, setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kelebihan dan kekurangan metode quantum adalah sebagai berikut.

Kelebihan dari metode kuantum :

1) Asyik dan menarik, jadi tidak bosan menghafal
2) Metode pembelajaran sangat sistematis, sederhana dan cepat.
3) menghafalkan menggunakan teknik relaksasi
4) Membangkitkan ketajaman panca indera dan ingatan
5) Gunakan kombinasi kemampuan otak kanan dan kiri
6) Tekankan pentingnya Macraj, Tajwid dan kefasihan dalam menghafal.

Kekurangan metode kuantum :

1) perbedaan kemampuan setiap individu
2) Daya ingat dan pemahaman yang buruk dapat menyulitkan
3) Butuh waktu karena butuh waktu untuk mengkoordinir kerja otak kiri dan kanan.
4) Butuh mentor

d. Langkah-Langkah Penerapan Metode Quantum

Metode quantum tidak seperti metode lainnya**,** proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Metode ini menerapkan strategi khusus seperti proaktif, partisipatif, dan komunikatif.

Langkah-langkah penerapan metode quantum adalah sebagai berikut[29]:

1) Membaca berulang (talaqqi)

   Membaca berulang adalah sistem menghafal pertama yang digunakan Nabi Muhammad saat pertama kali menerima wahyu di Gua Hirra dan sampai akhir kenabian. Pada saat itu Nabi Muhammad Saw adalah seorang ummi (tidak bisa membaca dan menulis). Cara yang dilakukan oleh malaikat Jibril yaitu dengan membacakan ayat demi ayat dengan berulang-ulang sampai hafal. Cara ini juga diterapkan pada metode quantum.

   Sistem talaqqi memiliki dua bentuk sebagai berikut :

   a) Suara (audio)

      Setiap orang memiliki kecerdasannya masing-masing salah satunya adalah kecerdasan pendengaran. Kecerdasan pendengaran ini dapat juga digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Caranya dengan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh mentor. Dalam system ini mentor

[29] Herwibowo.

diharuskan untuk berperan aktif, teliti dan sabar dalam membacakan setiap ayat-ayat AlQur'an.

b) Murattal

Murattal Al-Qur'an adalah bacaan Al-Qur'an yang dapat diputar melalui media-media elektronik, umumnya murattal Al-Qur'an dapat di akses menggunakan internet melalui berbagai media digital youtube, tiktok, facebook, dan lain sebagainya. Membiasakan mendengar ayat-ayat Al-Qur'an akan memudahkan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an karena telinganya sudah terbiasa mendengarnya. Caranya yaitu dengan memutar murattal ayat yang ingin dihafal untuk didengarkan sambil perlahan-lahan mengikuti membacanya, cara ini diulang-ulang sampai hafal ayat yang diinginkan.

2) Membuat alur cerita

Membuat alur cerita yang dekat dengan dirinya sehingga akan memiliki kesan disetiap hafalan. Cerita ini dapat berupa cerita jenaka ataupun cerita-cerita unik untuk menjadi pengait Antara pemahaman diri dan hafalan karena banyaknya memory dan informasi yang bertumpuk. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya cerita

dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas yang tinggi [30].

3) Teknik berpikir kreatif

Teknik berpikir kreatif dengan mengembangkan daya imajinasi visual dengan menempatkan informasi-informasi yang didapat kedalam tempat khusus yang dapat diakses dengan mudah jika dibutuhkan.

4) Asosiasi kata (kata hubung dari setiap kata) Menghubungkan Antara bacaan Al-Qur'an dengan kata yang mempunyai konsonan yang sama. Teknik ini disebut mneomonik, teknik ini digunakan untuk mengasosiasikan atau menyimbulkan rima (bunyi) yang unik dengan benda-benda atau apapun untuk mengaitkan ayat satu dengan ayat yang lain.

Teknik ini sangat memudahkan penghafal untuk membedakan ayat-ayat yang sama dan berdekatan letaknya sehingga penghafal tidak keliru atau tertukar dalam mengingat.

5) Visualisasi

Melakukan visualisasi dengan bantuan gambar, cerita, perasaan, dan imajinasi untuk memberikan kesempatan

[30] Bobyherwibowo, *menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum,* (Sukoharjo:CV.Farishma Indonesia,2014), hal. 88

menghafal pada panca indra (mendengar, melihat, melakukan) dan emosi untuk menghafal ayat Al-Qur'an. Mampu mengilustrasikan dengan menggambarkan suatu ayat Al-Qur'an dalam media tertentu. Mampu memvisualisasikan makna ayat yang dibaca dengan gerakan tangan.[31] Menghafal dengan cara ini akan mengaktifkan kerja otak kanan dan otak kiri sehingga akan mudah hafal.

6) Berfikir positif

Menerapkan atau menanamkan pada diri bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah, praktis dan menyenangkan. Jadi harus dilakukan dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan. Sehingga apa saja yang dilakukan dengan pikiran yang positif akan mendapatkan hasil yang positif juga.

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa metode quantum ini mengguakan teknik talaqqi (membaca berulang), scenario (membuat alur ceita), teknik berpikir kreatif, asosiasi kata, visuaisasi, dan berfikir positif. Dapat disimpulkan juga bahwa metode ini adalah metode yang menggabungkan kecerdasan

[31] Bobyherwibowo, *menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo:CV.Farishma Indonesia,2014), hal. 71

otak kanan dan otak kiri disertai gerakan dalam menghafal Al-Aqur'an.

Dari enam langkah-langkah penerapan metode quatum penulis memfokuskan penelitian ini pada :

1) Membaca berulang (talaqqi)
2) Visualisasi

B. Penelitian Terlebih Dahulu

untuk mengetahui apakah sebuah penelitian itu memiliki kebaruan dan keaslian tanpa adanya plagiasi maka harus ada kajian terhadap penelitian terdahulu. Kajian terhadap penelitian terdahulu berisi penegasan terhadap apa yang akan diteliti meski memiliki topic yang sama namun substansi dan metodologinya berbeda.[32]

Berikut merupakan beberapa kajian penelitian terdahulu :

1. Penelitian skripsi berjudul Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Untuk meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Santri Di TPA Darunnajah Jurug Sooko Ponorogo yang dilakukan Conny Alif Asterisk. Focus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hafal Al-Qur'an Juz 30 pada santri.

   Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang metode kauny quantum. Sedangkan perbedaanya terletak pada titik focus penelitian jika penelitian terdahulu focus terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian yang akan

[32] Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014).

peneliti lakukan focus pada penerapan metode quantum pada pembelajar tahfidul qur'an.[33]

2. Penelitian Jurnal Artikel yang berjudul Penerapan Metode Quantum Learning Tipe Kauny Quantum Memory untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilakukan oleh Ramdloni dan Malikin. Focus penelitian ini adalah penerapan metode quantum tipe kauny quantum untuk meningkatkanhasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis.

   Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang metode kauny quantum. Sedangkan perbedaanya terletak pada titik focus penelitian jika penelitian terdahulu focus terhadap penerapan metode quantum untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajarsn Al-Qur'an Hadis sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan focus pada penerapan metode quantum pada pembelajar tahfidul qur'an.[34]

3. Penelitian Jurnal Artikel yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Quantum Memory Terhadap Peningkatan Tahsin AlQuran Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Terpadu Aminul Ummah Wanaraja Garut yang dilakukan oleh Hapsah Fauziah dan Nur Azizah. Focus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode quntum terhadap peningkatan tahsi Al-Qur'an.

---

[33] Conny Asterisk, alif, "Implementasi Metode Kauny Quantum Memry Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Santri Di TPA Darunajah Jurug Sooko Ponorogo," n.d.

[34] Romdloni Romdloni and Malikin Malikin, "Penerapan Metode Quantum Learning Tipe Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 28–37, https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.311.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang metode kauny quantum. Sedangkan perbedaanya terletak pada titik focus penelitian jika penelitian terdahulu focus terhadap pengaruh dari penerapan metode quntum terhadap peningkatan tahsi Al-Qur'an sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan focus pada penerapan metode quantum pada pembelajar tahfidul qur'an.[35]

4. Penelitian Jurnal Artikel yang berjudul Penerapan Metode Quantum Memory dalam meningkatkan Hafalan dan Pemahaman siswa Pada Pembelajaran Tahfiz Di MI Nurul Qomar Palembang yang dilakukan oleh Dini Febriani Sidauruk. Focus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Quantum untuk meningkatkan Hafalan dan pemahaman pembelajaran tahfiz pada siswa.

   Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang metode kauny quantum. Sedangkan perbedaanya terletak pada titik focus penelitian jika penelitian terdahulu focus terhadap penerapan metode Quantum untuk meningkatkan Hafalan dan pemahaman pembelajaran tahfiz pada siswa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan focus pada penerapan metode quantum pada pembelajar tahfidul qur'an.[36]

---

[35] H Fauziah and N Azizah, "Pengaruh Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Peningkatan Tahsin Al-Qur'an Peserta Didik SMP IT Aminul Ummah Wanaraja Garut," *Jurnal MASAGI* 01, no. 01 (2022): 1–10, https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jm/article/view/111.

[36] Dini Febriani Sidauruk, "Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Hafalan Dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz Di MI Nurul Qomar Palembang," *Muaddib: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2019): 73–78, https://doi.org/10.19109/muaddib.v2i2.5765.

5. Penelitian Jurnal Artikel yang berjudul Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta yang dilakukan oleh Muhammad Luthfi Dhulkifli. Focus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode quantum dalam menghafal Qur'an sejak dini.

   Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang metode kauny quantum. Sedangkan perbedaanya terletak pada titik focus penelitian jika penelitian terdahulu focus terhadap pengaruh metode quantum dalam menghafal Qur'an sejak dini sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan focus pada penerapan metode quantum pada pembelajar tahfidul qur'an.[37]

[37] Muhammad Luthfi Dhulkifli, "Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta," *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 6, no. 1 (2020): 64, https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.111.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah gambaran yang menggambarkan kosep teori yang menjelaskan hubungan Antara teori satu dan teori yang lain. Kerangka teori diatas menjelaskan implementasi metode quantum dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di Ma'had Askar Kauny

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual

Berikut merupakan definisi konseptual dari penelitian ini :

1. Tahfidul Qur'an

   Tahfidul Qur'an merupakan kegiatan mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an guna untuk memelihara, menjaga dan mencegah pemalsuan ayat-ayat Al-Qur'an agar tetap terjaga keaslianya dari Rasulullah Saw hingga hari Akhir. [1]

2. Quantum

   Quantum memory merupakan suatu metode dalam menghafal Al-qur'an yang menggabungkan fungsi otak kanan dan fungsi otak kiri dan memvisualisasikan arti ayat menggunakan gerakan tangan.

B. Jenis penelitian

Untuk menerima data yg seksama dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka penulis memakai jenis penelitian lapangan *"field research"* menggunakan memakai data kualitatif, yaitu adalah konstruksi warta naratif berdasarkan dialog atau pada bentuk deskriptif berupa istilah-istilah.[2] Dalam menggunakan metode ini peneliti terjun langsung dalam lapangan guna mengamati hal-hal yang akan diambil untuk dijadikan data.

[1] Rosihan, *Buku Ulumul Qur'an.Pdf.*
[2] Yaumi, M., & Nuljonodamopoli. (2006). *Action Research.* Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama. Hal. 101

C. **Setting Penelitian**

Penelitian mengenai Implementasi metode quantum dilaksanakan di Ma'had Askar Kauny Semarang Jl. Madukoro Raya no 56-59 Kel.Krobokan Semarang Barat Jawa Tengah 50141

D. **Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis dan Sumber Data

Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh menggunakan cara wawancara dan observasi secara langsung di Ma'had Askar Kauny.[3] Berikut merukan sumber data primer sebagai berikut :

a. Pengasuh Ma'had
b. Pengajar
c. Santri

Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumber ke 2 atau sumber selain berdasarkan sumber utama.[4] Biasanya data ini dihasilkan secara pribadi sang peneliti melainkan melalui perantara. Data sekunder yang diambil peneliti merupakan :

a. buku pedoman metode quantum yang sebagai pedoman primer pada hal metode ajar pengajar.

[3] Umar, H. (1996). *Metodologi Peneliian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt Grafindo Persada. Hal 142

[4] Kriyantono, Rahmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT Kencana Perdana. Hal 42

b. Sejarah metode quantum

c. Sejarah Ma'had Askar Kauny

Aspek Penelitian

Aspek Penelitian merupakan variasi berdasarkan tanda-tanda yang ada sebagai objek obyek penelitian..[5]

Adapun aspek pada penelitihan ini meliputi:

a. karakteristik metode quantum

b. langkah-langkah penerapan metode quantum

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Pengamatan dapat diartikan sebagai mencari ilmu dari dunia luar dengan menggunakan panca indera. Pengamatan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan dapat juga diartikan sebagai pengamatan langsung yang mencatat secara sistematis apa yang dilihat atau didengar.[6] Metode ini juga memudahkan penulis untuk mengumpulkan data dan mengamati secara langsung proses pembelajaran. Padahal, saat mempraktekkan Rutin , peneliti masuk ke kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna mendapatkan data yang sebenarnya. Dalam hal ini, peneliti fokus mengamati penerapan metode quantum pada siswa selama melaksanakan hafalan yang ditunjukkan

[5] Hadi, S. (1979). *Metodologi Research.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. Hal. 63

[6] Yaumi, M., & Nuljonodamopoli. (2006). *Action Research.* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama. Hal. 112

oleh pengajar. Untuk Metode Quantum, peneliti membuat tabel QuantumMethodComponents yang berisi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian, jika ada komponen yang cocok, peneliti mencentang kotak tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan data secara lisan, satu arah, tatap muka, atau dengan bertanya kepada sumber dengan arah dan tujuan tertentu.[7] Wawancara digunakan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam memaknai situasi dan situasi yang dihadapi. Menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data memiliki keuntungan tersendiri bagi peneliti, karena mengarah pada situasi positif berikut Membangun hubungan dan aksesibilitas ke sumber dalam akuisisi data.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara langsung dari subyek penelitian yaitu:

a. Pengasuh Ma'had

Peneliti menerima data dari Pengasu Ma'had tentang gambaran umum sekolah dan data lain yang diperlukan untuk penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya**.**

b. Pengajar

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui karakteristik dan langkah-langkah penerapan metode Quantum. Dalam hal ini**,**

[7] *Ibid*,. Hal 108

peneliti menanyakan kepada pengajar beberapa pertanyaan terstruktur sebelumnya tentang proses pembelajaran kuantum.

c. Santri

Peneliti juga mensurvei beberapa siswa terkait tentang cara mengajar guru dalam menerapkan metode Quantum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data kualitatif yang dikumpulkan oleh peneliti, biasanya berupa surat kabar, notulen, pamflet, presentasi, kliping surat kabar, dan sebagainya. Seperti metode lainnya, metode ini memiliki kekuatan dan kelemahan.

Keuntungannya adalah Ada tidaknya peneliti tidak mempengaruhi status data. Kekurangannya adalah Sulit untuk membuktikan keabsahan informasi yang diterima. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode checklist, yaitu daftar dari mana data dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti hanya perlu membubuhkan simbol (√) pada setiap sisi yang diamati. Penulis akan mengambil dokumentasi sebagai beriku :

a. Dokumen administrasi ma'had

b. Gambar kegiatan

F. Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo Analisis data adalah sebuah kegiatan mengorganisasikan, memilah, mengelompokkan, mengkode ,dan mengklasifikasikan sehingga diperoleh observasi berdasarkan focus atau masalah yang diteliti. Setelah semua data terkumpul, maka akan dianalisis.

Menurut Miles dan Faisal analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul melalui teknik interaktif, analasis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

   Informasi yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data rinci. informasi yang detai memudah untuk mencari kembali jika diperlukan.

2. Penyajian informasi

   Setelah semua data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Namun biasanya deskripsi singkatdigunakan untuk penyajian informasi. Penyajian informasi ini mudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

3. Kesimpulan

   Tahap terakhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, kesimpulan dapat berubah seiring ditemukan bukti pendukung. Namun, ketika kesimpulan yang ditarik didukung oleh data yang benar maka kesimpulan akan konsisten.

G. Uji Keabsahan Data

Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan triagulasi data. Triagulasi data berarti membandingkan hasil observasi dan wawancara dengan bukti dokumen atau pendapat yang lain. Pedoman triagulasi yaitu menggunakan

pernyataan penelitian atau rumusan masalah yang harus ditriagulasikan agar relevan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tentang Yayasan dan Ma'had Askar Kauny

   Yayasan Askar Kauny adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial, serta berkhidmat dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an. Menerapkan metode Kauny (menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum) merupakan metode yang mengkoordinasikan otak kanan, hati dan gerakan tangan sehingga menghafal Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan menyenangkan, semudah senyuman.

   Ketua badan ini adalah ust. Bobby herwibowo. berdiri pada tanggal 03 Februari 2014. Yayasan Askar Kauny berkomitmen dalam bidang pendidikan dengan mendirikan Rumah Tahfizh Al-qur'an dengan dua program. Adapun Program Rumah Tahfizh Qur'an adalah sebagai berikut :

   a. Ma'had atau Pondok Pesantren

      Ma'had Askar Kauny adalah sebuah pesantren boarding di Indonesia dimana para santrinya dapat menimba ilmu dan menghafal Al-Qur'an dengan metode kauny. Saat ini terdapat 37 Ma'had yang tersebar di Indonesia dengan jumlah santri 462 orang, baik itu santri laki-laki maupun santri perempuan. Ma'had Askar

Kauny tidak memungut biaya pada santri dikarenakan 80% santri merupakan yatim duafa.

b. Rumah Tahfizh KQS

KQS atau Kauny Quranic School merupan sebuah tempat belajar Tahfizhul Qur'an semudah senyum. Belajar di KQS menyenangkan, gembira dan fun. Rumah Tahfizh KQS ini untuk semua kalangan, anak kecil, remaja bahkan lansia bisa mengikuti KQS. KQS telah memiliki 499 cabang di dalam dan di luar negeri serta lebih dari 1.500 santri penghafal Al-Qur'an.

Selain pendidikan, Yayasan Askar Kauny juga bergerak pada bidang sosial seperti menerima dan menyaluran zakat dan wakaf.

Meskipun Ma'had Askar Kauny Semarang merupakan bagian dari Yayasan Askar Kauny yang berada di Jakarta Timur, Ma'had Askar Kauny Semarang dikelola oleh donatur yang bernama Wayan Dawantaran dan istrinya Siti Farikha. Semua administrasi akan tetap dilakukanoleh Yayasan Askar Kauny Pusat baik itu santri maupun pengasuh dan pengajarnya. Semua santri Ma'had Askar Kauny Semarang adalah santriwati atau santri perempuan. semua santri, pengasuh dan pengajar dikirim dan dipekerjakan langsung oleh Yayasan Askar Kauny center. Santri, pengasuh dan pengajar Ma'had Askar Kauny Semarang tidak berasal dari Pulau Jawa.

Di Ma'had Askar Kauny Semarang sebelum mulai menghafal Al-Qur'an harus melalui takhsin terlebih dahulu yang bertujuan untuk

memperbaiki makharijul huruf dan bacaan Al-Qur'an. Setelah ditakhsin para santri akan mulai menghafal Al-Qur'an menggunakan metode kauny Quantum.

Sanat hafal Al-Qur'an diperoleh dari Syekh Ibrahim Amin di Mesir. Beberapa ustadzh dan ustadzah yang menjadi pengasuh dan pengajar di Ma'had Askar Kauny merupakan lulusan dari Kampus Al-Azhar Mesir.

a. Identitas Yayasan Askar Kauny

Kantor Pusat	: Jl. Raya Setu No. 63 RT 003/003 Cipayung Jakarta timur 13880
Kantor Oprasional	: Jl. Bina Marga/42 Rt. 006 Kel.Ceger, Kec.Cipayung Jakarta Timur 13890
Ma'had yang Diteliti	: Ma'had Askar Kauny Semarang Jl. Madukoro Raya No.56-59 Kel. Krobokan Semarang Barat Jawa Tengah 50141
Nomor Telepon	: +62 87877221200
Email	: info@askarkauny.com

b. Visi

Visi dari Yayasan Askar Kauny adalah menjadi lembaga dakwah Al-Qur'an yang modern, amanah, profesional, mandiri dan terkemuka untuk mewujudkan generasi Qur'ani yang Rahmatan lil'alamin.

c. Misi

Adapun misi dari Yayasan Askar Kauny adalah sebagai berikut :

1) Menjadikan Al-Qur'an sebagi budaya masyarakat dengan gerakan menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum
2) Menjadikan Indonesia bebas buta Al-Qur'an

d. Organisasi

Segala organisasi diurus oleh Yayasan pusat. Ketua sekaligus pendiri dari Yayasan Askar Kauny adalah ust. Bobby Herwibowo. Donator Wayan Dawantaran dan istrinya Siti Farikha. Pengasuh Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Pengajar ustadzah Iis Munawaroh.

e. Keadaan Santri di Ma'had Askar Kauny Semarang

1) Jumlah santri

Jumlah santri yang tinggal di Ma'had Askar Kauny Semarang berjumlah 19 santri, kesemua santri adalah perempuan.

2) Kegiatan santri

Jam	kegiatan
04.00-05.00	sholat subuh dan dzikir pagi
05.00-07.00	setoran hafalan
07.00-09.00	istirahat (piket,mandi,sarapan)
09.00-11.00	kelas tahsin dan tasmi'
11.00-12.30	istirahat (sholat dzuhur, makan)
12.30-14.00	kelas pembelajaran (fiqih, tajwid, b.arab)
14.00-15.00	muroja'ah masing-masing
15.00-17.30	setoran hafalan
17.30-19.00	muroja'ah bersama

19.00-20.00	istirahat (sholat isa' dan makan)
20.00-21.30	tala'qi (hafalan yang akan datang)

f. Keadaan pengasuh dan pengajar di Ma'had Askar Kauny Semarang

1) Jumlah pengajar

Jumlah pengajar yang ada di Ma'had Askar Kauny Semarang ada 2 ustadzah.

Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Sebagai pengasuh dan pengajar

Ustadzah Iis Munawaroh sebagai pengajar

2) Tugas pengajar

Berikut merupakan tugas dari pengajar di Ma'had Askar Kauny Semarang :

a) Mengajar (fiqih, tajwid, b.arab dll)
b) Mendampingi hafalan
c) Menerima storan hafalan

g. Keadaan dan fasilitas di Ma'had Askar Kauny Semarang

1) Pekarangang

Pekaranga ma'had Askar Kauny sangat luas, beberapa sport biasanya digunakan para santri untuk menghafal Al-Qur'an seperti diteras rumah donatur, di teras aula dan dibeberapa sudut lainya.

2) Ruang kelas

Tidak ada ruang kelas namun ada ruang aula yang dipergunakan untuk mengajar, menghafalkan Al-Qur'an dan melaksanakan ibada sholat berjama'ah.

3) Kamar

Di Ma'had Askar Kauny terdapat 3 kamar tidur yang digunkan oleh santri dan I kamar tidur yang digunakan oleh ustadzah.

4) Pengadaan air

Pengadaan air di Ma'had Askar Kauny lancar dan tidak pernah kekurangan bahkan bisa dibileng melimpah.

5) Dapur umum

Selain dapur untuk memasak Tersedia juga dapur umum untuk para santri membuat mie instan atau sekedar membuat the dan kopi.

6) Tempat ibadah

Tempat ibadah dijadikan satu dengan tempat mengajar dan menghafal Al-Qur'an yaitu di aula.

7) Kamar mandi

Terdapat 3 kamar mandi yang dapat digunakan baik itu oleh santri maupun oleh ustadzah dan para tamu.

2. Implementasi Metode Quantum Pada Pembelajaran Tahfidul Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pengasuh, pengajar dan santri di Ma'had Askar Kauny Semarang yang mengikuti program Tahfidul Qur'an dengan metode Kauny Quantum serta diperkuat dengan adanya dokumentasi.

Penelitian tentang implementasi metode quantum pada pembelajaran tahfidzul qur'an yang dilakukan di Ma'had Askar Kauny Semarang. Proses wawancara dan observasi dilakukan di lingkungan Ma'had

selama proses pembelajaran tahfidul qur'an menggunakan metode kauny quantum. Berikut hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan:

a. Karakteristik Metode Quantum

Ma'had Askar Kauny Semarang telah berdiri selama 4 tahun dan selama 4 tahun itu juga Ma'had Askar Kauny telah menerapkan metode kauny quantum pada proses pembelajaran tahfidul qur'an. Hal ini seperti yang telah di jelaskan oleh ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Selaku pengasuh Ma'had Askar Kauny Semarang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc., ia menyatakan :

> Ma'had Askar Kauny didirikan oleh Ust. Bobby Herwibowo, Ma'hadnya dulu awalnya Cuma program menghafal Al-Qur'an tetapi tidak ada Ma'hadnya namun semakin kesini cabangnya bertambah banyak. Khusus Ma'had Askar Kauny Semarang baru 4 tahun berdiri.

Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Juga Menyatakan bahwa :

> Metode Kauy Quatum ada karena keingin besar dari Ust. Bobby Herwibowo untuk mengajak orang-orang menghafal Al-Qur'an, lalu Ust. Bobby mencari cara bagaimana agar orang menghafal Al-Qur'an itu tidak merasa susah kemudian terciptalah menghafal Al-Qur'an Semudah tersenyum. Menghafal Al-Qur'an pakai gerakan pakai arti.

Bedasarkan wawancara di atas ditemukan bahwa Ma'had Askar Kauny Semarang menerapkan program Tahfidul Qur'an menggunakan metode Kauny Quantum. Untuk mengetahui lebih

jelas lagi mengenai metode Kauny Quantum dan karakteristiknya maka peneliti menanyakan beberapa pertanyaan dengan indikator sebagai berikut :

Karakteristik meode Kauny Quantum

Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan apa yang menjadi karakteristik dari metode Kauny Quantum ?

Bardasarkan hasil wawancara kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Ia menyatakan :

> Dulu awal-awal para santri ada yang belum bisa baca. Jadi, walaupun tidak bisa baca para santri tetap bisa menghafal karena ayatnya ditalqinkan atau dibacakan sehingga santri menghafal dengan cara mendengar.

Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Juga menambahkan :

> Karena hafalnya perkata jadi sekalian belajar Bahasa Arab, karena hafalnya perkata dan menggunakan arti serta gerakan tangan jadi lebih tau arti dan maknanya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Ditemukan bahwa metode Quantum memiliki karakteristik menghafal Al-Qur’an disertai Arti dan gerakan tangan. Menghafal Al-Qur’an dengan metode Quantum menggabungkan fungsi otak kanan dan otak kiri secara bersamaan. Metode Quantum juga ramah terhadap pemula (yang tidak bisa membaca maupun yang tidak bisa

menulis) yang ingin menghafal Al-Qur'an karena sistem menghafalnya adalah talaqqi.

b. Langkah-langkah Penerapan metode Kauny Quantum

Peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan tentang bagaimana pelaksanaan metode Kauny Quantum ?

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc.. ia menyatakan :

> Talaqqi seperti sistem talqin gurunyan membacakan santri mengikuti, seperti قَـــالُوْا mereka berkata dibacakan berulang-ulang hinggal lancar dan hafal, jika sudah lancar dan hafal akan dilanjutkan ke ayat selanjutnya.

Peneliti juga menanyakan mengenai bagaimana cara mengevaluasi para santri ?

Bedasarkan hasil wawancara kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc.. ia menyatakan :

> Setia minggu ada ujian yang telah di atur oleh Yayasan, seminggu ini dapat hafalannya berapa nanti semua yang telah hafal diuji. Missalnya hafal 1 juz nanti diuji 1 juz yang telah dihafal. Setiap bulan juga ada pencapaian bulan ini berapa juz nanti jumlah total hafalanya berapa nanti diujikan semua.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Ditemukan bahwa metode Quantum pada proses pembelajarannya menggunakan sistem talaqqi atau dibacakan berulang-ulang. Pengajar akan membacakan ayat yang akan

dihafalkan secara berulang-ulang menggunakan arti dan gerakan tangan lalu santri akan menirukannya. Pengulangan dalam membaca akan memudahkan santri untuk menghafal. Jika santi sudah lancar dan hafal pengajar akan melanjutkan ke ayat yang selanjutnya. Tidak ada target hafalan namun sehari minimal 3 baris, ini diterapkan karena masih ada santri yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an.

Setiap minggu dan bulan akan diadakan evaluasi (ujian). Setiap santri ujiannya berbeda-beda tergantung hafalannya. Ujian mingguan digunakan untuk menguji hafalan yang di dapat selama seminggu sedangkan ujian bulanan digunakan untuk menguji jumlah hafalan yang sudah didapatkan. Yayasan Askar Kauny memiliki kalender pendidikan yang telah dibuat dan ditetapkan sendiri. Kalender pendidikan dari Yayasan tentu saja berbeda dengan kalender pendidikan pemerintah. Setiap menjelang libur juga di adakan evaluasi.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dilakukannya observasi untuk menambah ilmu dari dunia luar. Observasi yang dilakukan di Ma'had Askar Kauny Semarang meliputi pengamatan lingkungan dan fasilitas apa saja yang ada di Ma'had Askar Kauny semarang, mengamati pembelajaran dan penerapan metode Quantum yang diterapkan.

Setelah melakukan observasi penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Wawancara dilakukan kepada pengasuh, pengajar dan santri yang ada di Ma'had Askar Kauny Semarang. Informasi-informasi yang didapatkan melalui wawancara diperkuat lagi dengan adanya dokumentasi. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi :

1. Karakteristik Metode Quantum

   Dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa Ma'had Askar Kauny Semarang merupakan bagian dari Yayasan Askar Kauny Jakarta Timur yang memiliki program menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum menggunakan metode Kauny Quantum.

   Metode Quantum yang diterapkan pada program Tahfidzul Qur'an adalah metode menghafal Al-Qur'an yang menggabungkan fungsi otak kanan dan fungsi otak kiri. Fungsi otak kanan dan otak kiri dimanifestasikan menghafal Al-Qur'an menggunakan arti dan gerakan tangan. Metode Quantum juga rahmah terhadap pemula (yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Seperti hasil wawancara yang dilakukan kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. berikut ini :

   > Dulu awal-awal para santri ada yang belum bisa baca. Jadi, walaupun tidak bisa baca para santri tetap bisa menghafal karena ayatnya ditalqinkan atau dibacakan sehingga santri menghafal dengan cara mendengar.

   Selain itu Ustazah Aini Sahra Purnama. Lc. Juga menyatakan :

> Karena hafalnya perkata jadi sekalian belajar Bahasa Arab, karena hafalnya perkata dan menggunakan arti serta gerakan tangan jadi lebih tau arti dan maknanya.

Dari wawancara di atas ditemukan bahwa metode Quantum menghafal Al-Qur'an dengan menyertakan arti dan gerakan tangan ini menjadi ciri khusus yang dimiliki oleh metode quantum. Ciri ini juga yang menjadi pembeda dari metode-metode menghafal Al-Qur'an yang lain. Metode Quantum menerapkan sistem talaqqi atau membaca berulang-ulang dituntun oleh pengajar. Sistem ini menjadikan orang yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Quran tetap bisa menghafal Al-Qur'an dengan mendengarkan.

Gerakan tangan diajarkan dari para pengajar ke santri. Gerakan ini tidak memiliki pedoman tertulisnya, namun gerakan tangan yang diajarkan sudah ditetapkan oleh Yayasan Askar Kauny Center Jakarta Timur. Setiap bulan para pengajar melakukan training yang diselenggarakan oleh Yayasan. Gerakan tangan yang diajarkan juga akan membuat santri lebih mudah dalam mengingat ayat yang dihalkannya. Selain itu, karena menghafalkannnya perkata sehingga santri juga dapat sekalian belajar Bahasa Arab.

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Quantum

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di Ma'had Askar Kauny Semarang ditemukan bahwa sudah 4 tahun program Tahfidul Qur'an dilakukan dengan metode Kauny Quantum. Metode Kauny Quantum di kembangkan oleh Ustadz Bobby

Herwibawa setelah menyelesaikan pendidikannya di Universitas Al Azhar Mesir. Keinginan besar untuk mengajak orang menghafal Al-Qur'an dengan mudah menjadi latar belakang dikembangkanya metode Kauny Quantum ini.

Pada proses pembelajarannya metode Kauny Quantum di dampingi oleh pengajar-pengajar yang kompeten. Beberapa yang menjadi pengajar di Yayasan Askar Kauny merupakan mahasiswa-mahasiswi alumni Universitas Al Azhar Mesir. Beberapa Pengajar juga sudah mengambil sanat mengajar Al-Qur'an dari Syekh Ibrahim Amin Mesir. Santri yang berada di Ma'had Askar Kauny Semarang memiliki Usia kisaran 10-19 tahun. Santri yang berada di Ma'had tidak mengikuti sekolah formal sehingga santri akan lebih fokus pada pembelajaran Tahfidul Qur'an di Ma'had.

Proses pembelajaran di Ma'had Askar Kauny Semarang dimulai dari jam 09.00 pagi sampai jam 21.30 malam. Pembelajaran dimulai dari tahsin Al-Qur'an. Tahsin Al-Qur'an merupakan suatu pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan tajwidnya. Pembelajaran tahsin dilakukan berhadapan satu-persatu dengan ustadzah langsung. Setelah semua santri tahsin kepada ustadzah dilanjut dengan pembelajaran tasmi'. Tasmi' adalah murajaah berpasangan. Target tasmi' 1 juz lima hari, 1 hari 4 lembar. Juz yang sudah pernah ditasmi' tidak boleh ditasmi'kan lagi.

Pembelajaran selanjutnya dilakukan ba'da dzuhur sekitar jam 1 siang. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran agama seperti fiqih, Bahasa Arab, tajwid. Setelah pembelajaran agama selesai selanjutnya para santri akan menyetorkan hafalan mereka kepada Ustadzah.

Ba'da magrib santri di damping Ustadzah melakukan sesi muraja'ah bersama-sama. Ba'da isa' Ustadzah akan mentalqinkan ayat yang akan dihafalkan, jumlah ayat yang ditalqinkan sesuai kemampuan santri masing-masing yang sudah melalui kesepakatan dengan Ustadzah. Sesuai dengan hasil wawancara kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Berikut ini :

> Talaqqi seperti sistem talqin gurunyan membacakan santri mengikuti, seperti قَـــالُوْا mereka berkata dibacakan berulang-ulang hinggal lancar dan hafal, jika sudah lancar dan hafal akan dilanjutkan ke ayat selanjutnya.

Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Menambahkan :

> Target banyak-banyakannya tidak diwajibkan berapa, malah minimal itu 3 baris karena dulu awal-awal anak-anak yang masuk Askar Kauny ada yang belum bisa baca. Karena sistemnya di talqinkan dibacakan jadi dapat menghafal dengan mendengar.

Hasil wawacara yag dilakukan kepada Ustadzah Aini Sahra Purnama. Lc. Ditemukan bahwa langkah penerapan metode Quantum adalah sebagai berikut :

a. Membaca berulang (talaqqi)

   Ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan akan ditalqinkan oleh ustadzah secara berulang lalu akan di ikuti oleh santri secara berulang hingga dapat membaca dengan mudah dan lancar. Setelah

santri hafal ustadzah akan melanjutkan mentalqin ayat yang selanjutnya.

Talqin yang dilakukan oleh pengajar tergolong pada Suara (audio) Karena saat proses menghafal dibantu dengan mendengarkan suara atau bacaan ayat dari pengajar. Dalam system ini mentor diharuskan untuk berperan aktif, teliti dan sabar dalam membacakan setiap ayat-ayat Al-Qur'an. Kecerdasan pendengaran akan berpengaruh pada saat proses menghafal Al-Qur'an.

b. Visualisasi

Menghafal Al-Qur'an dengan memvisualisasikan artinya dengan gerakan tangan sehingga memberikan kesempatan menghafal pada panca indra (mendengar, melihat, melakukan) dan emosi (perasaan yang senang dan bersemangat).

Visualisasi arti dari ayat yang dihaflkan dengan gerakan tangan sudah disesuaikan agara setiap gerakan tangan mudah diingat dan dipahami.

Dalam kenyataanya penerapan ini dicerminkan oleh Ustadzah-Ustadzah yang mengajar pada saat mentalqinkan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh santri. Pada saat mentalqinkan ayat Al-Qur'an disertai memvisualisasikan arti dengan gerakan tangan para Ustadzah melaksanakannya dengan penuh semangat dan tanpa keterpaksaan. Sehingga semangat yang dibawakan Ustadzah menular pada para santri pada saat pentalqinan berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul "Implementasi Metode Quantum pada Pembelajaran Tahfidul Qur'an di Ma'had Askar Kauny Semarang". Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik metode quantum pada pembelajaran tahfidul Al-Qur'an di Ma'had Askar Kauny Semarang adalah ramah terhadap para pemula yang belum bisa membaca ataupun menulis Al-Qur'an namun tetap dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan mendengar. Selain itu pembelajaran Tahfidul Qur'an degan Metode quantum tidak hanya menghafal ayat Al-Qur'an saja namun juga disertai arti dan gerakan tangan.
2. Langkah-langkah Penerapan metode quantum pada pembelajaran Tahfidul Qur'an di Ma'had Askar Kauny Semarang menggunakan system talaqqi dan memvisualisasikan arti dengan gerakan tangan. System Talaqqi merupakan cara menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang bacaan hingga lancar dan hafal. Pada proses pentalqinan ayat Al-Qur'an juga disertai arti dan gerakan tangan. Gerakan tangan ini didapatkan dari hasil membuat alur cerita, berfikir kreatif, mengasosiasikan serta memvisualisasikan arti ayat.

B. Saran

berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan :

1. Kepada pengasuh Ma'had Askar Kauny Semarang

   Hendaknya ma'had lebih terbuka oleh umum sehingga jika ada yang ingin menghafal Al-qur'an bisa lebih mudah dan anak-anak sekitar ma'had bisa ikut bergabung di Ma'had untuk ikut program Tahfidul Qur'an.

2. Kepada pengajar

   Hendaknya ada pedoman tertulis dalam gerakan tangan sehingga gerakan tangan dapat disamaratakan dan tidak simpang siur.

3. Kepada santri

   Hendaknya lebih aktif dan bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung baik pada saat tahsin, tasmi', pembelajaran agama, muraja'ah dan juga talaqqi. Meskipun ada beberapa yang membaca Al-Qur'annya belum lancar tetap semangat ya Kalian hebat.

DAFTAR PUSTAKA

Asterisk, alif, Conny. “Implementasi Metode Kauny Quantum Memry Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Juz 30 Pada Santri Di TPA Darunajah Jurug Sooko Ponorogo,” n.d.

Badruzaman, Dudi. “Metode Tahfidz Al-Qur’an.” *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019): 80–97. https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3034.

Fariha, Fatharani. “Keutamaan Menuntut Ilmu Agama.” *Muslimah.or.Id*, 2018. https://muslimah.or.id/10472-keutamaan-menuntut-ilmu-agama.html.

Fauziah, H, and N Azizah. “Pengaruh Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Peningkatan Tahsin Al-Qur’an Peserta Didik SMP IT Aminul Ummah Wanaraja Garut.” *Jurnal MASAGI* 01, no. 01 (2022): 1–10. https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jm/article/view/111.

Herwibowo, Bobby. *Menghafal Al-Qur’an Semudah Tersenyum*. Sukoharjo: CV.Farishma Indonesia, 2014.

Ibnu Majah. “Sunan Ibnu Majah.” hadits soft, n.d. http://www.mediafire.com/file/sp5fx8zjcjx5qda/hadistssoft_4.0.0.0.exe/file.

Izzan Ahmad dan Saepudin Moh Dindin. *Metode Pembelajaran Al-Qur’an*. Bandung: Pustaka Aura Semeste, 2018.

KamusBesarBahasaIndonesia. “Pengertian Metode KBBI,” n.d. https://kbbi.web.id/metode.html.

Kurnia Agus. “Implementasi Metode Al Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis

Al-Qur'an." *Jurnal Tatsqif* 1, no. 15 (2017): 70.

Latipah, Eva. *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Luthfi Dhulkifli, Muhammad. "Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta." *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 6, no. 1 (2020): 64. https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.111.

Majid Abdul & Andayani Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, n.d.

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2021.

Muhammad, Nashirudin. *Shahih Sunan At-Tirmidzi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: cv. penerbit J.ART., n.d.

Romdloni, Romdloni, and Malikin Malikin. "Penerapan Metode Quantum Learning Tipe Kauny Quantum Memory Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 28–37. https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.311.

Rosihan, Anwar. *Buku Ulumul Qur'an.Pdf*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Sidauruk, Dini Febriani. "Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Meningkatkan Hafalan Dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz Di MI Nurul Qomar Palembang." *Muaddib: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2019): 73–78. https://doi.org/10.19109/muaddib.v2i2.5765.

Sumbulah Umi. *Studi Al-Qur'an Dan Hadis*. Malang: UIN Maliki Press, 2014.

Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Zakiah Daradjat.dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Askara, 2012.